

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

III.1 Rancangan Studi kasus

Desain penelitian yang digunakan yaitu studi literature dan tinjauan pustaka bertujuan untuk mengeksplorasi proses asuhan keperawatan dengan pemberian terapi Aktifitas Kelompok Sosialisasi terhadap kemampuan bersosialisasi pada pasien isolasi sosial.

III.2 Subjek Penelitian *Literature*

Subjek literature yang digunakan berupa *teks book (literature riview)* hasil analisis 4 jurnal dan asuhan keperawatan tentang Terapi Aktifitas Kelompok Sosialisasi terhadap kemampuan bersosialisasi pada pasien isolasi sosial.

III.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, melainkan dari hasil analisis 5 jurnal hasil penelitian termasuk didalamnya asuhan keperawatan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yang berupa pengaruh pemberian Terapi Aktifitas Kelompok Sosialisasi terhadap kemampuan bersosialisasi pasien isolasi sosial.

III.4 Strategi Pencarian *Literature*

III.4.1 Frame yang digunakan (PICOT(T/S)SPIDER)

Frame yang digunakan yaitu menggunakan analisis jurnal dan asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

III.4.2 Kata kunci yang digunakan

Kata kunci yang digunakan yaitu asuhan keperawatan, terapi aktifitas kelompok sosialisasi, isolasi sosial.

III.4.3 *Data base* atau *search engine* yang digunakan

Pencarian literature atau sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topic yang dilakukan dengan *data base* melalui *Google scholar* (Google Cendikia), *Research Gate* .

III.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel: 3.1 kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria (PICOT)	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Pasien isolasi sosial	Pasien yang tidak mengalami isolasi sosial
Intervensi	Intervensi Keperawatan Terapi Aktifitas kelompok	Intervensi Keperawatan atau non farmakologi bukan terapi aktifitas kelompok
Comparasi	Ada perbandingan	Tidak ada perbandingan
Outcomes	Hasil menunjukkan bahwa terapi aktifitas kelompok sosialisasi dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada pasien isolasi sosial	Tidak menggambarkan hasil dan perkembangan pada pasien isolasi sosial
Desain Penelitian dan Tipe Publikasi	Desain penelitian yang dilakukan adalah Quasi Eksperimen yang termasuk dalam metode kuantitatif, dengan pendekatan one group pra-post test design.	Tidak ada eksklusi
Tahun Publikasi	Sesudah 2011	Sebelum tahun 2011
Bahan	Indonesia dan Inggris	Selain bahasa Indonesia dan Inggris

Tabel: 3.2 kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria (PICOS)	Inklusi	Eksklusi
Pengkajian	Pasien dengan tanda gejala isolasi sosial.	Pasien yang tidak kooperatif saat dikaji tanda dan gejala isolasi sosial
Diagnose	Isolasi sosial	Bukan pasien dengan diagnosa isolasi sosial
Perencanaan	Berikan terapi aktifitas kelompok sosialisasi	Bukan dengan pemberian terapi aktifitas kelompok sosialisasi
Implementasi	SOP pemberian terapi aktifitas kelompok sosialisasi	Bukan SOP pemberian terapi aktifitas kelompok sosialisasi
Evaluasi	Pasien mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan lebih baik setelah diberikan terapi aktifitas kelompok sosialisasi	Pasien tidak ada perubahan dalam kemampuan bersosialisasi setelah diberikan terapi aktifitas kelompok
Tahun Publikasi	Sesudah 2011	Sebelum 2011
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain bahasa Inggris dan Indonesia

...